

MANAJEMEN PEMBINAAN KLUB BOLA VOLI GIHANG STAR KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA

GIHANG STAR VOLLEY BALL CLUB DEVELOPMENT MANAGEMENT BOLAANG MONGONDOW UTARA REGENCY

Merlin Nusi, Ucok Hasian Refiater

Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Olahraga dan Kesehatan

Universitas Negeri Gorontalo

Kontak penulis: merlinnusi57@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang manajemen pembinaan klub Bola voli Gihang Star di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet, pengurus klub dan orangtua atlet klub Bola Voli Gihang Star Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Sampel yang diperoleh sebanyak 1 atlet, 1 pengurus klub, 1 pelatih dan, 1 orang tua atlet. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Kata Kunci: manajemen; pembinaan; Bola voli

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out about the management of the Gihang Star volleyball club development in North Bolaang Mongondow Regency. This research is a qualitative descriptive study using a questionnaire. The population in this study were all athletes, club administrators and parents of athletes at the Gihang Star Volleyball club, North Bolaang Mongondow Regency. The samples obtained were 1 athlete, 1 club administrator, 1 coach and 1 athlete's parent. The instrument used in this research is a questionnaire.

Keywords: *management; coaching; Volleyball*

Pendahuluan

Pembinaan olahraga adalah suatu pola sebagai pedoman pokok dan merupakan dasar penyusunan program-program Pembangunan Olahraga Indonesia yang berlangsung secara terpadu dan berkesinambungan (La'I & Haluti, 2018). Pelaksanaan pola dasar pembangunan olahraga ini dituangkan dalam bentuk kebijaksanaan-kebijaksanaan dan tindakan-tindakan nyata dari pemerintah, masyarakat, dan keluarga, baik program jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang dengan memperhatikan peraturan-peraturan yang berlaku. Kebijaksanaan ditetapkan polanya dasar pembinaan olahraga di Indonesia adalah untuk memberikan pedoman dan arah dalam rangka meningkatkan gerakan olahraga nasional dengan tujuan, agar keluarga dan masyarakat secara menyeluruh dan berkesinambungan serta berdaya guna dan berhasil guna, sehingga secara bertahap dapat mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia, seperti yang termaksud dalam Undang-Undang Dasar 1945.

Manajemen olahraga menunjukkan peranan penting dalam pembinaan, pengelolaan kegiatan pendidikan jasmani dan olahraga (Rahmat, 2014). Dalam pembinaan olahraga pada umumnya memerlukan kemampuan manajerial guna mencapai tujuan tercapainya pembinaan olahraga tersebut. Pengertian dalam artian sempit, pembinaannya harus terlaksana berdasarkan perencanaan yang terbagi-bagi menjadi perencanaan jangka panjang, menengah dan pendek. Dalam pengertian luas, manajemen dibutuhkan untuk mengintegrasikan berbagai aspek, tidak hanya kepentingan teknik dan taktik saja tetapi juga aspek ekonomi dan komunikasi.

Tujuan utama manajemen adalah produktivitas dan kepuasan (Ishak, 2015). Mungkin saja tujuan ini tidak tunggal bahkan jamak atau rangkap, seperti peningkatan mutu pendidikan/lulusannya, keuntungan/profit yang tinggi, pemenuhan kesempatan kerja, pembangunan daerah/nasional, atau tanggung jawab sosial. Tujuan-tujuan ini ditentukan berdasarkan penataan dan pengkajian terhadap situasi dan kondisi organisasi, seperti kekuatan dan kelemahan, peluang, dan ancaman

Fungsi Manajemen pada hakikatnya merupakan tugas pokok yang harus dijalankan pimpinan dalam organisasi apapun, dan mengenai macamnya fungsi manajemen itu sendiri, ada persamaan dan perbedaan pendapat, namun sebetulnya pendapat-pendapat tersebut saling melengkapi (Jahari et al., 2019). Fungsi-Fungsi manajemen terdiri dari Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan, dan Pengawasan. Manajemen pembinaan dalam olahraga mestinya dimiliki oleh sebuah klub ataupun suatu perkumpulan olahraga, tidak terkecuali cabang olahraga Bola voli.

Permainan bola voli adalah suatu permainan yang menggunakan bola untuk dipantulkan (*di-volley*) di udara hilir mudik di atas net (*jaring*), dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak daerah lapangan lawan dalam rangka mencari kemenangan (Wahyu Cirana et al., 2021). Mem-*volley* atau memantulkan bola ke udara dapat mempergunakan seluruh anggota atau bagian tubuh dari ujung kaki sampai ke kepala dengan pantulan sempurna.

Menelisik perkembangan dunia olahraga, pembinaan olahraga merupakan faktor yang sangat berperan dalam menggapai sebuah prestasi tertinggi (Haryadi et al., 2017), oleh karena itu berkembang tidaknya dunia olahraga itu tergantung pada pembinaan olahraga itu sendiri,

baik pembinaan di lingkungan masyarakat, sekolah, maupun di tingkat daerah, nasional, bahkan internasional. Pembangunan olahraga secara nasional menuntut prestasi klub untuk selalu bereksperimen untuk meningkatkan kualitas atletnya.

Upaya peningkatan prestasi olahraga, perlu terus dilaksanakan pembinaan olahragawan sedini mungkin melalui pencarian dan pemantauan bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan olahraga prestasi yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara lebih efektif serta peningkatan kualitas organisasi olahraga baik tingkat pusat maupun daerah (Suntoro, 2013). Untuk membina atau melahirkan atlet yang berprestasi diperlukan suatu proses pembinaan jangka panjang yang memerlukan penanganan secara sistematis, terarah, terencana dan konsisten serta dilakukan sejak dini atau usia anak sekolah dasar dan didukung ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Perkembangan bola voli yang begitu pesat juga dibuktikan dengan ramainya klub-klub bola voli yang berada di daerah-daerah, termasuk salah satunya di Kecamatan Kaidipang. Hal ini dapat dilihat selalu ramainya setiap kejuaraan-kejuaraan bola voli yang digelar, seperti kompetisi bola voli antar klub se-Kecamatan Kaidipang maupun se-Kabupaten yang diselenggarakan setiap tahunnya serta diikuti klub-klub yang ada di Kecamatan Kaidipang. Dilihat dari berbagai kejuaraan Bola voli yang banyak diselenggarakan tentunya banyak bibit-bibit pemain Bola voli yang nantinya akan mewakili Kaidipang, ditingkat yang lebih tinggi.

Adapun beberapa prestasi yang pernah diraih oleh klub Gihang Star diantaranya: juara IV Piala Gubernur tahun 2020, juara IV Open Turnamen, Bola Voli Walikota Gorontalo cup – II, Se-Sulawesi Tahun 2019. Itulah beberapa prestasi yang pernah diraih oleh klub Bola Voli di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Sehingga peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang manajemen pembinaan klub Bola voli di Kecamatan Kaidipang.

Metode

Pendekatan tentang manajemen bola voli di Klub Gihang Star. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara mendalam dan alat rekaman. Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus klub, pelatih klub, atlet Gihang Star, dan orang tua atlet. Sampel diambil secara insidental, sehingga terpilihlah 4 sampel yang kebetulan berada ditempat yang terdiri dari unsur pengurus klub, pelatih klub, atlet Gihang Star, dan orang tua atlet. teknik analisis data yang disajikan pada penelitian ini adalah: Reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

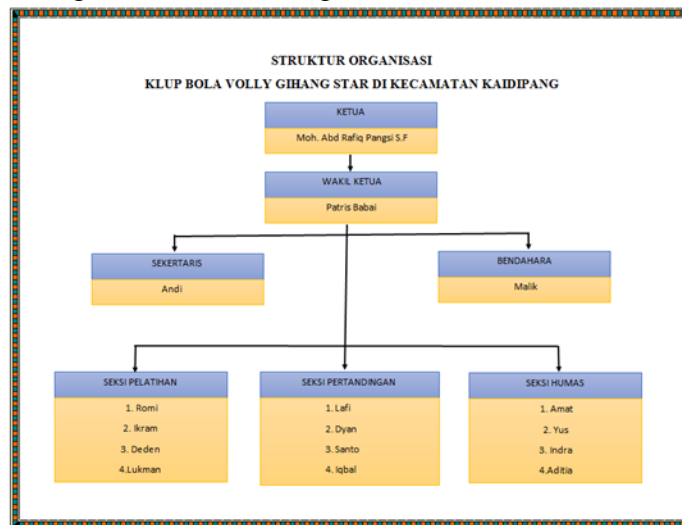
Hasil

Awalnya klub ini merupakan perkumpulan masyarakat yang gemar bermain Bola voli di lapangan Bola voli Desa Gihang. Dengan inisiatif serta dedikasi dari pemerhati olahraga Bola voli setempat, dibentuklah klub secara resmi dengan sebutan Gihang Star. Organisasi di Gihang cukup baik, hal ini dapat dilihat dari sistem Administrasi yang cukup baik juga, dana tersebut dapat diperoleh dari dana hibah pemerintah desa melalui anggaran dana desa maupun dari

sponsor-sponsor yang berpartisipasi dalam pembinaan klub, itu sudah di tangani dengan baik oleh pengurus.

Lebih lanjut keterangan bendahara mengenai menejemen anggaran yakni dana yang didapat dari hibah pemerintah, baik pemerintah desa maupun pemerintah kabupaten dan juga dari sponsor yang ikhlas berpartisipasi. Anggaran tersebut dikelola dengan baik, metode yang dilakukan oleh bendahara yakni mulai dari pembuatan rancangan anggaran belanja (RAB), baik belanja modal (perlengkapan, dan fasilitas pendukung lainnya) maupun belanja pegawai (gaji pelatih), dan setelah pengadaannya tersedia, dibuatkanlah surat pertanggung jawaban (SPJ) guna sebagai pedoman dan arsip anggaran belanja klub. Dengan prosedur menejemen anggaran tersebut saya sebagai bendahara merasa terbantuan dan transparan.

Struktur organisasi pada akhir-akhir ini belum ada perubahan ditambah dengan kondisi pandemi covid 19 yang masih melanda Indonesia dan berdampak pada pembinaan yang lamban, karena masalah dana yang tertatih-tatih oleh pemda maupun sponsor-sponsor. Struktur organisasi Gihang Star terdiri dari Pembina, Dewan Alumni, ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, dan beberapa divisi. Berikut bagan dari struktur organisasi klub bola voli Gihang Star:



Gambar 1. Bagan struktur organisasi Gihang Star

Terkait dengan Pelaksanaan Program Pembinaan menurut keterangan pelatih dari Gihang Star bahwasanya Atlet dengan usia remaja berkembang sesuai ritme dan temponya masing-masing. Ada yang cepat matang atau dewasa dini dalam mempelajari suatu keterampilan tertentu, dan ada pula yang terlambat. Selain itu, apalagi, mereka tidak bisa disamakan dengan orang dewasa, mengingat kebutuhan dan kemampuan mereka sangat berbeda, baik dari fisik dan psikologisnya. Kemampuan mereka dalam melakukan keterampilan cenderung membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan orang dewasa, dan latihan yang diberikan kepada atlet dewasa tidak boleh diberikan kepada atlet muda. Maka dari itu pembinaan olahraga bola voli pada usia dini tidak boleh langsung ingin memfokuskan anak dengan latihan yang berat, tetapi anak terlebih dahulu harus diberikan kebebasan untuk menjelajahi berbagai aktivitas

olahraga bola voli yang menyenangkan, dan membiarkan mereka berpartisipasi secara aktif dan sering tanpa adanya tekanan saat melakukan latihan.

Lebih lanjut cara merekrut atlet menurut pelatih yakni saya melakukan aktivitas memantau anak-anak yang sedang bermain Bola voli di beberapa desa yang ada di Kecamatan Kaidipang, kemudian dari hasil pemantauan itu ada beberapa anak-anak yang berpotensi untuk bisa dilatih. Melalui semangat yang tinggi sebagai pelatih meyakinkan kepada beberapa anak-anak yang hanya bermain Bola voli dengan bakat alami bisa menjadi atlet yang berprestasi kalau diasakan dengan program latihan yang ada di Gihang Star. Melalui dorongan dan ajakan tersebut ada beberapa atlet yang tadinya tidak memiliki prestasi dan punya bakat akhirnya bisa menjuarai beberapa event. Menurut keterangan tersebut, dapat menarik benang merahnya yakni perekrutan atlet itu dilakukan dengan seleksi namun ada beberapa atlet yang ditarik ke klub Gihang Star karena pelatih melihat ada bakat alami yang dimiliki oleh atlet tersebut.

Program latihan yang dilakukan oleh Gihang Star didasarkan pada kelas masing-masing. Mulai dari kelas remaja yaitu terdiri dari mereka yang baru saja masuk ke Klub dan belum mengetahui sama sekali mengenai permainan Bola voli kemudian kelas dewasa.

Menurut pelatih, latihan di Gihang Star dilaksanakan satu minggu pertemuan 5 kali yaitu hari Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, Minggu hari Sabtu libur. Terkait dengan metode latihan yang sering beliau terapkan di klub bola voli Gihang Star menurut keterangan pelatih, untuk usia remaja itu dasarnya pelatih itu harus bisa membuat anak itu suka dulu kalau anak itu sudah mulai suka sehingga bisa dilatih dengan mudah. Setelah itu beliau menerapkan program latihan dasar permainan Bola voli seperti teknik servis dan pasing sampai teknik smes.

Menurut keterangannya pada saat dia berusia 18 tahun, 3 bulan pertama diberi latihan dasar seperti cara teknik pasing bola baik pasing atas maupun pasing bawah berikutnya sudah mulai masuk dengan teknik memukul servis bola dan smes. Kalau untuk usia remaja sudah lebih mudah pelatih sudah bisa membuat program untuk per 3 bulan, per 6 bulan yang intinya ada targetnya. Pada saat akan mengikuti suatu kejuaraan atau pertandingan, porsi latihan ditambah yang bertujuan untuk menambah kemampuan atlet dan mengetahui kekurangan atlet sehingga dapat segera diperbaiki.

Program pembinaannya berbeda karena ada pembagian kelompok umur, kalau yang usia 20 tahun ke bawah itu latihannya ada yang seminggu 3x, kalau yang remaja ada yang tiga hari latihan, semua itu diadakan sore hari pukul 15.30, kalau ada yang privat itu diadakan pagi dan sore. Jadwal umum itu diadakan permainan sederhana untuk semua kalangan dilaksanakan pada malam Selasa dengan malam Jumat sekaligus ajang silaturahmi sesama pemerhati Bola voli dan masyarakat.

Sarana prasarana yang ada di Gihang Star itu kalau untuk ukuran daerah sudah cukup baik untuk melakukan pembinaan. Sedangkan untuk dana yang digunakan untuk pembiayaan klub Bola voli didapat dari anggaran dana desa dan sponsor. Iuran tersebut digunakan untuk biaya perawatan sarana dan prasarana yang digunakan untuk latihan.

Upaya penyediaan sarana dan prasarana bagi pembinaan prestasi baik di tingkat nasional maupun daerah, merupakan bagian yang tak terpisahkan dari keberhasilan pembinaan atau

peningkatan kualitas olahraga prestasi. Oleh karena itu, pembangunan, penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana bagi olahraga prestasi perlu mendapat perhatian tidak hanya oleh pembina olahraga tetapi oleh pemerintah.

Hasil wawancara bersama orang tua atlet. Menurut keterangan dari beliau sangat mendukung bakat dari anaknya karena menurutnya dari olahraga bisa melatih kedisiplinan anak anak supaya pergaulannya tidak terganggu, aktivitas di luar rumah yang dapat mengganggu pergaulannya seperti keluyuran malam bisa diatasi dengan latihan atau bermain Bola voli. Artinya waktu luang anaknya terisi dengan hal-hal positif yang saat ini, banyaknya aktifitas yang merugikan mental anaknya.

Dukungan orang tua sangat luar biasa, mulai dari fasilitas anaknya untuk bermain bola voli sangat diperhatikan bahkan ketika anaknya tidak mau latihan hampir 1 bulan karena pandemi covid-19 dan lebih banyak di rumah serta bermain *game online*, membuat beberapa orang tua atlet sangat khawatir dan sampai mencari cara yang dapat mengatasi masalah tersebut. Hasil dukungan dan motivasi dari orang tua yang sangat luar biasa itulah sehingga atlet mempunyai banyak prestasi yang cukup baik. Walaupun tidak didukung dengan kebutuhan Gizi yang kurang memenuhi syarat, karena kebutuhan gizi hanya disesuaikan dengan keadaan orang tua.

Menurut orang tua atlet bahwa klub bola voli Gihang Star adalah klub Bola voli bola yang bagus, tapi perhatian pemerintah terhadap klub bola voli ini sangat kurang, sehingga berdampak pada proses pembinaan atlet yang sekarang sudah tertatih-tatih dikarenakan pemangkasan anggaran dana desa dan sponsor yang sulit membantu dengan sebab kondisi pandemi covid-19.

Pembahasan

Keadaan manajemen organisasi Klub Gihang Star terdiri dari Pembina, Dewan Alumni, ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, dan beberapa divisi. Organisasi olahraga menaungi banyak bidang yang merupakan bagian yang penting yang harus dikendalikan untuk dapat dijadikan alat untuk mencapai sebuah tujuan (Soemardiawan et al., 2019). Keadaan manajemen di Klub Gihang Star sudah standar sesuai dengan keadaan manajemen organisasi pada umumnya yang mempunyai ketua, sekretaris, bendahara dan beberapa seksi sebagai ujung tombak pelaksanaan.

Manajemen pembinaan Klub Gihang Star dilakukan di Gihang Star sudah berjalan dengan baik. Baiknya pembinaan sebuah Klub olahraga melibatkan koordinasi berbagai aspek psikomotor, kognitif dan afektif (Antonius, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa program pembinaan yang diberikan oleh baik pelatih maupun pengurus telah melibatkan beberapa aspek, diantaranya aspek keterampilan teknik, aspek kondisi fisik pemain, aspek kepribadian pemain serta aspek psikologis pemain. Para pelatih disini selalu memberikan evaluasi kepada para pemainnya saat latihan maupun setelah selesai melakukan latihan.

Program latihan Klub Gihang Star sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan kondisi atlet. Pentingnya program pelatihan berdasarkan kondisi atlet memungkinkan agar atlet tidak

mengalami kerusakan fisik maupun mental dalam jangka waktu yang lama sehingga akan mengoptimalkan kemampuan atlet tersebut (Mylsidayu & Kurniawan, 2015). Penyesuaian-penyesuaian menu latihan yang dilakukan oleh pelatih sudah tepat dalam memilah antara pemain Bola voli yang pemula, anak, remaja, maupun yang sudah pada tingkat lanjutan.

Sarana dan prasarana Klub Gihang Star sudah memadai dalam melakukan latihan. Dukungan sarana dan prasarana latihan dapat menambah efek latihan itu sendiri selain dari pelatih (Sinta, 2019). Sarana dan prasarana latihan yang dimiliki oleh Klub Gihang Star yang terdiri dari lapangan beserta perlengkapannya dan juga bola voli pun juga sudah mencukupi. Hal ini akan membuat pelatih mudah dalam mengarahkan atlet yang akan berlatih karena tidak akan terjadi rebutan sarana dan prasarana.

Dukungan pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dinilai kurang bisa dilihat dengan bantuan terhadap Klub Bola voli ini praktis sudah tidak ada. Sebaliknya, orang tua atlet mempunyai dukungan yang tinggi terhadap pembinaan Bola voli di Kecamatan Kaidipang. Hal ini dibuktikan dengan beberapa orang tua yang antusias dengan mempercayakan anaknya ke Klub Gihang Star untuk dilatih. Dukungan orang tua dalam pembentukan atlet mempunyai hubungan yang signifikan (Bruno, 2017). Tidak heran apabila atlet Klub Gihang Star dapat memperoleh prestasi, dengan dukungan dari orang tua atlet, Klub Gihang Star dapat menjadi Klub yang solid.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pada awal berdirinya klub bola voli Gihang Star ini keadaan organisasinya sudah berjalan dengan bagus khususnya dari sistem Administrasi, sistem Administrasi yang cukup baik itu diperoleh dari anggaran dana desa, itu sudah di tangani dengan baik oleh pengurus dan apabila ada kekurangan baru pemilik yang menambah kekurangan tersebut lewat sponsor-sponsor. Program pembinaan yang dilakukan di Gihang Star sudah berjalan dengan baik, hal ini menunjukkan bahwa program pembinaan yang diberikan oleh baik pelatih maupun pengurus telah melibatkan beberapa aspek, diantaranya aspek keterampilan teknik, aspek kondisi fisik pemain, aspek kepribadian pemain serta aspek psikologis pemain. Para pelatih disini selalu memberikan evaluasi kepada para pemainnya saat latihan maupun setelah selesai melakukan latihan. Program latihan di klub bola voli Gihang Star dibagi menjadi 2 kelompok umur ada yang remaja dan dewasa. Sarana dan prasarana di klub bola voli tersebut sudah memadai, bahkan sudah cukup menunjang untuk peningkatan prestasi. Dukungan orang tua kepada atlet yang mengikuti pembinaan di klub bola voli Gihang Star ini dukungan mereka sangatlah besar.

Referensi

- Antonius, F. (2019). Analisis Manajemen Pembinaan Olahraga Prestasi di Koni Pematang Siantar. *Sains Olahraga : Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan*. <https://doi.org/10.24114/so.v3i1.13059>
- Bruno, L. (2017). Hubungan Dukungan Orang Tua Siswa dengan Motivasi Siswa dalam

Mengikuti Sekolah Sepak Bola (Ssb. *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang*.

- Haryadi, W. M., Pratidina, G., & Seran, M. Y. (2017). Studi Manajemen Pembinaan Olahraga Sepak Bola di Klub Persatuan Sepak Bola Kota Bogor oleh Kantor Pemuda dan Olahraga Kota Bogor. *JURNAL GOVERNANSI*. <https://doi.org/10.30997/jgs.v2i1.208>
- Ishak, M. (2015). *Organisasi & Sistem Pertandingan*. PT Refika Aditama.
- Jahari, J., Khoiruddin, H., & Nurjanah, H. (2019). Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5009>
- La'I, R. A., & Haluti, A. (2018). Pelatihan Teknik Dasar Permainan Bola Voli. *Monsu'ani Tano : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.32529/tano.v1i1.245>
- Mylsidayu, A., & Kurniawan, F. (2015). Ilmu kepelatihan dasar. *Bandung: Alfabeta*.
- Rahmat, Z. (2014). Analisis Manajemen Pembinaan Atlet Atletik PPLP Aceh. *Pendidikan Olahraga Dan Rekreasi*.
- Sinta, I. M. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i1.5645>
- Soemardiawan, S., Yundarwati, S., Primayanti, I., & Sukarman, S. (2019). Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajemen Olahraga Pengurus KONI NTT. *Abdi Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.36312/abdi.v1i2.961>
- Suntoro, F. E. (2013). *Survey Pemanduan Bakat Atlet Cabang Olahraga Sepakbola pada Sekolah Dasar Kelas V di SD Negeri Karanganyar 01 Semarang Tahun 2012/2013* [Universitas Negeri Semarang]. <https://lib.unnes.ac.id/20013/1/6101407135.pdf>
- Wahyu Cirana, Arif Rohman Hakim, & Untung Nugroho. (2021). Pengaruh Latihan Drill Smash dan Umpan Smash Terhadap Keterampilan Smash Bola Voli Pada Atlet Putra Usia 13-15 Tahun Club Bola Voli Vita Solo Tahun 2020. *JURNAL ILMIAH PENJAS (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 7(1). <https://doi.org/10.36728/jip.v7i1.1381>